

**MAHASISWA DAN POLITIK KAMPUS STUDI KASUS PARTISIPASI
MAHASISWA FISIP DALAM PEMILIHAN RAYA
UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2015**

**Oleh : Susi Susanti
Pembimbing : Drs. M. Y. Tiyas Tinov, M.Si**

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Political participation is the activity of a person or group of people to participate actively in political life is to choose the leader of the State, and, directly or indirectly, influence government policy. Therefore the aim of this study to determine the factors - factors that affect the low involvement (participation) University students on Election Kingdom Riau Riau University in 2015. The theory is considered relevant in this matter is the Theory of Participation and Organization Theory. This research is a kind of quantitative methods of research, then for descriptive analysis of the data presented in the form of numbers by SPSS. The research conducted at the University of Riau and take samples of the data in the Faculty of Social and Political Sciences. This study uses the techniques of sampling of the population is involved directly or indirectly in the Electoral Kingdom University of Riau in 2015.

PEMIRA University of Riau (UR) was first performed in 2002 in accordance with the results of the Riau University Student Congress IX in 2002 (one of the recommendations of Congress as well as change of Riau Puok Section IV, Article 2 of the President and Vice President of the Student directly). Later in 2015 The results of this study indicate the factors causing low levels of student participation which, seen from the socialization, the team's performance a success, popularity aspiring actor, and the involvement of students in the institution, but the results of the elections highway in 2015 when it carried out the socialization at the University of Riau particular Faculty of Social and Political Sciences students tend to participate less in terms of process pemilihan highway University of Riau, supposedly with this participation activities performed by students of Faculty of Social and Political Sciences can be more enthusiastic in terms of the electoral process highways University of Riau in 2015.

Keywords: Participation, Election Kingdom, University of Riau

1. Latar Belakang

Mahasiswa dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi Pasal 1 poin 15 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran

di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu. Terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah perguruan tinggi hanyalah syarat administratif menjadi mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung

pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administratif itu sendiri.

Politik kampus merupakan dinamika-dinamika yang terjadi di perguruan tinggi yang bisa melibatkan organisasi mahasiswa, dosen maupun pihak-pihak yang ada di perguruan tinggi tersebut. Organisasi mahasiswa seperti yang dimaksud pada paragraf 3 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 77 adalah :

1. Mahasiswa dapat membentuk organisasi mahasiswa.
2. Organisasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk :
 - a. Mewadahi kegiatan Mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat dan potensi mahasiswa.
 - b. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan.
 - c. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan Mahasiswa dan,
 - d. Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.
3. Organisasi kemahasiswaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan organisasi intra perguruan tinggi.
4. Perguruan Tinggi menyediakan sarana dan prasarana serta dana untuk mendukung kegiatan Organisasi Kemahasiswaan.

Pemira Universitas Riau tahun 2015 merupakan salah satu rentetan Pemilihan Raya di Universitas Riau, dimana bersaing pasangan nomor urut 1 yaitu Andreas Fransisca-Asnawir, dan pasangan nomor urut 2 yaitu Rahmad Nuryadi Putra-Muhammad Isnainy Ramadhan sebagai kandidat Presma dan Wapresma Universitas Riau tahun 2015. Untuk mensukseskan pesta demokrasi ditingkat mahasiswa ini maka dibentuklah Panitia Pemilihan Raya Universitas (PRU) yang independen.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam Pemilihan Raya Universitas Riau tahun 2015 ini mempunyai tingkat partisipasi terendah dibandingkan dengan Fakultas lain yang ada di Universitas Riau. Adapun jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dalam PEMIRA ini adalah sebanyak 4.767 orang mahasiswa. Pemilihan Raya Universitas untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dilakukan sebanyak dua kali pemilihan. Hal ini disebabkan oleh rusaknya gardu listrik yang terletak diantara gedung A dan B pada pemilihan serentak pada hari Rabu, tanggal 29 April 2015 yang berakibat hilangnya suara mahasiswa yang telah memilih. Hilangnya suara dikarenakan sistem pemilihan yang menggunakan elektronik vote. Elektronik vote ini menggunakan daya listrik dan komputer.

Calon Presiden Mahasiswa nomor urut 2, Rahmad Nuryadi Putra berasal dari Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2011 yang juga merupakan Gubernur Mahasiswa BEM FISIP Universitas Riau. Di Fisip pasangan nomor urut 2 ini mengalami kekalahan suara.

Tabel 1.1 Perolehan suara pemilihan di Fisip pada PEMIRA Universitas 2015

No	Calon Presma dan Wapresma	Jumlah Suara
1	Andreas Fransisca dan Muhammad Asnawir	410
2	Rahmad Nuryadi Putra dan Muhammad Isnainy Ramadhan	238
	Total suara	648

Sumber : Panitia Pemilihan Raya Universitas 2015

Tabel diatas menggambarkan jumlah mahasiswa fisip yang berpartisipasi pada pemilihan raya Universitas Riau tahun 2015. Dimana total pemilih adalah 648 dari jumlah DPT 4.767 seperti yang

digambarkan pada table dibawah ini :

Sumber : Panitia pemilihan Raya Universitas 2015

Hal ini merupakan fenomena yang sangat bertolak belakang dari fungsi mahasiswa sebagai agen perubahan, dimana mahasiswa yang merupakan kaum intelektual dan secara normatif diharapkan memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat demokrasi tetapi di lapangan kenyataannya sangat berbeda seperti fenomena yang dideskripsikan di atas. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, berikut daftar suara PEMIRA Universitas Riau tahun 2014.

No	Fakultas	Jumlah DPT	No. Urut 1	No. Urut 2	Total Suara	Tingkat Partisipasi (%)
1	Fisip	4767	410	238	648	13,59 %
2	Fekon	5041	925	273	1198	23,76 %
3	Fmipa	2155	939	102	1041	48,30 %
4	Teknik	2885	703	303	1006	34,87 %
5	Faperta	2071	481	142	623	30,08 %
6	Faperika	2608	576	606	1182	45,32 %
7	Fkip	4990	1484	53	1537	30,80 %
8	Fakultas Kedokteran	542	294	32	326	60,14 %
9	PSIK	371	264	4	268	72,23 %
10	Hukum	1443	261	104	365	25,29 %
11	Fkip Rumbai	685	101	41	142	20,72 %

1. Perumusan Masalah

Jika dilihat dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Mengapa partisipasi mahasiswa Fisip pada Pemilihan Raya Universitas Riau Tahun 2015 rendah ?

2. Kerangka Teori

Partisipasi menurut Soerjono Soekanto merupakan setiap proses identifikasi atau menjadi peserta, suatu proses komunikasi atau kegiatan bersama dalam suatu situasi sosial tertentu. Partisipasi itu terdiri dari beberapa jenis

diantaranya partisipasi sosial dan partisipasi politik. Partisipasi sosial merupakan derajat partisipasi individu dalam kehidupan sosial.

Lebih lanjut Huntington dan Nelson (1993:23) menyatakan bahwa partisipasi politik yang otonom maksudnya adalah partisipasi spontan yang diberikan seseorang atas keinginan sendiri, sedangkan partisipasi politik yang dimobilisasi adalah partisipasi yang diberikan atas dasar rangsangan atau bertindak atas intruksi dan sebagian besar digerakan oleh loyalitas, rasa cinta, rasa hormat atau rasa takut terhadap seorang pemimpin.

Sehubungan dengan partisipasi otonom Ramlan Surbakti (1992:145) mengatakan faktor yang diperkirakan yang mempengaruhinya adalah:

1. Kesadaran politik ialah kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara hal ini menyangkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan dan politik tempat ia hidup.
2. Kepercayaan terhadap pemerintah yaitu penilaian seseorang terhadap pemerintah apakah ia menilai pemerintah dapat dipercaya dan dapat dipengaruhi atau tidak.

Adapun partisipasi politik yang dimobilisasi dirancang untuk bertingkah laku dengan cara – cara yang menaruh minat atau malahan harus menyadari dampak tindakan mereka itu terhadap pemerintah mereka bertindak atas intruksi dan mereka bertindak untuk sebagian besar atau sepenuhnya oleh loyalitas, rasa hasrat untuk memperoleh manfaat yang mereka percaya dapat diberikan oleh pimpinan.

Menurut teori ini, seseorang tersebut dapat berhubungan dengan orang lain karena adanya kedekatan ruang dan daerahnya (*spatial and geographical proximity*). Selanjutnya Thoha menyebutkan

keterlibatan juga didasarkan atas alasan-alasan praktis (*practicalities of group formation*). Karyawan-karyawan suatu organisasi, misalnya, akan mengelompok atas alasan ekonomi, keamanan dan sosial. Yang terpenting dalam teori ini adalah bahwa kelompok-kelompok itu cenderung memberikan kepuasan terhadap kebutuhan-kebutuhan sosial yang mendasar dan substansial dari orang-orang yang mengelompok tersebut.

Organisasi menurut Stoner adalah “Pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan manajer mengejar tujuan bersama. Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Selanjutnya menurut Stephen P. Robbins (1994) organisasi adalah “kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan”.

Sedangkan menurut Melwin Syafrizal Daulay, organisasi kemahasiswaan dalam tata cara manajemen organisasi tidak berbeda jauh dengan organisasi lainnya. Hal-hal yang menyebabkan keberadaannya adalah :

1. Dikarenakan kesamaan keyakinan, minat dan bakat anggota, biasanya bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat tersebut dalam suatu wujud kegiatan yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai suatu prestasi, sebagai kebutuhan fisik, rohani, ataupun sekedar penyalur hobi,
2. Dikarenakan tuntutan kebutuhan, keadaan lingkungan yang terjadi

saat itu, seperti organisasi layanan sosial untuk bantuan bencana alam, pendidikan bagi masyarakat miskin dan anak terlantar, layanan keselamatan dan kesehatan.

3. Dikarenakan peluang yang ada untuk pengembangan kepribadian atau untuk tujuan keuntungan.
4. Dikarenakan tuntutan agama / aktifitas religi.
5. Dikarenakan amanat dan tuntutan civitas akademika untuk mengemban suatu amanah khusus dengan suatu visi dan misi yang jelas sesuai anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (ad/art). (Melwin Syafrizal Daulay, 2001:9)

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode kuantitatif, maka untuk deskriptif analisis data disajikan dalam bentuk angka melalui program SPSS.

5. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dalam lingkup Universitas Riau. Badan Eksekutif Mahasiswa Fisip Universitas Riau, Badan Legislatif Mahasiswa Fisip Universitas Riau, Jurusan/Prodi se- Fisip Universitas Riau, LSO dan Organisasi Eksternal yang ada di Fisip Universitas Riau. Dalam penelitian ini juga dilaksanakan di Bahana Mahasiswa dan media-media lain yang terdapat dikampus. Hal ini untuk mendapatkan data dan informasi tambahan bagi penulis.

6. Jenis Data

1. Data Primer merupakan data hasil dari kuesioner/angket yang disebarkan kemahasiswa Fisip Universitas Riau.
2. Data sekunder merupakan data yang telah didapat dari tempat penelitian (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Badan Legislatif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Riau, Jurusan/Prodi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Bahana Mahasiswa, Tekad dan Media – media lainnya baik yang ada dikampus Universitas Riau maupun di luar Universitas Riau.

7. Informan

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian atau orang yang memberikan keterangan. Informan adalah suatu istilah yang memberikan pengertian kepada seseorang atau subjek yang bertugas memberikan data dalam bentuk informasi yang ia ketahui.

Dalam hal ini yang menjadi informan adalah mahasiswa yang terlibat langsung dalam Pemilihan Raya Universitas Riau, dan yang menjadi *key informan* adalah Ketua Panitia Pemilihan Raya Universitas (PPRU), Calon Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa Universitas Riau, Ketua Team sukses masing – masing calon peserta Pemilihan Raya tahun 2015, Ketua Panitia Pengawas Pemilihan Universitas (Panwaslu) Pemilihan Raya Universitas Riau tahun 2015, Ketua BEM Fisip Universitas Riau, Ketua Kelembagaan Fisip Universitas Riau, Ketua LSO Fisip Universitas Riau, Ketua Organisasi Eksternal Kampus dan Mahasiswa Fisip Universitas Riau.

8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket kepada mahasiswa Fisip Universitas Riau sehubungan dengan masalah yang diteliti.

9. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Analisis data disajikan dalam bentuk angka melalui program SPSS.

1. Data dikumpulkan melalui informan, angket/kuisisioner, dan data dari lapangan. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka penulis selanjutnya memisahkan dan mengelompokan data menurut jenisnya.
2. Data angket/kuisisioner yang didapat kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program SPSS, sedangkan data lainnya dijadikan landasan pembuatan angket/kuisisioner. Skala yang digunakan adalah *Skala Likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal.

Mengingat kumpulan data yang diperoleh diolah berupa skala interval dan hipotesis yang dirumuskan berupa hubungan timbal balik, maka penulis menganalisis data dengan menggunakan metode regresi sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Tingkat Partisipasi

X = Faktor-faktor penyebab rendahnya partisipasi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi X

Data untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis adalah secara statistik dengan menggunakan alat bantu program SPSS 15, data-data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

1. Uji t

Uji t untuk membuktikan hipotesis awal tentang seberapa besar pengaruh faktor mempengaruhi partisipasi mahasiswa sebagai variabel bebas terhadap partisipasi mahasiswa (Y) sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam uji t_{hitung} adalah:

- a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel bebas (X) yaitu Faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa tidak mempengaruhi variabel terikat (Y)

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel bebas (X) yaitu Faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa mempengaruhi variabel terikat (Y)

b. t_{tabel} diperoleh dengan:

Derajat bebas = $n - k - 1$

n = Jumlah sampel

k = banyaknya variabel bebas

c. Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 10\%$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 10\%$

c. Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Identifikasi terhadap kuat lemahnya hubungan ini sebagaimana disajikan tabel berikut:

Tabel 1.7. Kriteria Penilaian Koefisien Korelasi

No	Range	Kriteria
1	0,00-0,21	Sangat Lemah
2	0,21-0,40	Lemah
3	0,41-0,60	Cukup
4	0,61-0,80	Kuat
5	0,81-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Metode Penelitian Administrasi (Sugiyono 2004:214)

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Sebelum membahas penelitian ini, terlebih dahulu kita ketahui karakteristik dari responden. Dalam penelitian ini, Jumlah sampel yang diambil dari populasi yang berasal dari mahasiswa Universitas Riau. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka penelitian ini akan menentukan sampel penelitian menurut

Slovin Umar (2003:146) dengan rumus sebagai berikut :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error-10%

jadi, $n = N/(1+Ne)$

Untuk lebih jelasnya mengenai populasi dan sampel, lihat tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel

Populasi	Sampel
4.785	98

Sumber: Data Olahan Lapangan tahun 2015

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin :

Berdasarkan jenis kelamin, responden penelitian sebagaimana dideskripsikan tabel berikut:

Tabel 3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	45	45,92
Wanita	53	54,08
Jumlah	98	100

Sumber : Data Olahan 2016

Berdasarkan tabel di atas responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih kecil jumlahnya yaitu sebanyak 45 orang (45,92%), sedangkan responden berjenis kelamin wanita sebanyak 53 orang (54,08%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, responden penelitian sebagaimana dideskripsikan tabel berikut:

Tabel 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur Responden (tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
≤ 20 tahun	30	30,61
20 – 25 tahun	50	51,02
≥ 25 tahun	18	18,37
Jumlah	98	100

Sumber : Data Olahan 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas usia responden yang diteliti adalah pada usia 20-25 tahun, yaitu sebanyak 50 orang atau sebesar 51,02 % dari jumlah responden. Minoritas responden yaitu pada usia ≥ 25 tahun yaitu hanya sebanyak 18 orang atau sebesar 18,37 %. Sementara responden yang berusia ≤ 20 tahun berjumlah 30 orang atau sebesar 30,61 %.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan masa kerja karyawan, responden penelitian sebagaimana dideskripsikan tabel berikut:

Tabel 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk Kuliah (Angkatan)

Angkatan (tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
2014	18	18,37
2013	22	22,44
2012	40	40,82

2011	18	18,37
Jumlah	98	100

Sumber : Data Olahan 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden angkatan tahun 2012 yaitu sebanyak 40 orang atau sebesar 40,82 % .

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Mahasiswa Pada PEMIRA UNRI Tahun 2015

Maksud dari analisa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam penelitian ini adalah mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa pada PEMIRA UNRI Tahun 2015. Berikut beberapa faktor yang menurut penulis sangat mempengaruhi partisipasi mahasiswa:

a. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sosialisasi meliputi pamflet, brosur, spanduk, baliho, banner, stiker. Sosialisasi berfungsi agar mahasiswa mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga menciptakan kemungkinan untuk turut berpartisipasi.

Tabel 3.5 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Sosialisasi

No	Indikator	Kategori Tanggapan					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1.	<i>Pamphlet mempengaruhi partisipasi</i>	10 (10,2%) 50	28 (28,6%) 112	25 (25,5%) 75	18 (18,4%) 36	17 (17,3%) 17	98 (100%) 290	2,96
2.	<i>Brosur mempengaruhi partisipasi</i>	21 (21,4%) 105	32 (32,7%) 128	9 (9,2%) 27	20 (20,4%) 40	16 (16,3%) 16	98 (100%) 316	3,22
3.	<i>Spanduk mempengaruhi partisipasi</i>	47 (48%) 235	21 (21,4%) 84	7 (7,1%) 21	15 (15,3%) 30	8 (8,2%) 8	98 (100%) 378	3,86
4.	<i>Stiker mempengaruhi partisipasi</i>	43 (43,9%) 215	29 (29,6%) 116	10 (10,2%) 30	15 (15,3%) 30	1 (1%) 1	98 (100%) 392	4,00
5.	<i>Waktu sosialisasi mempengaruhi partisipasi</i>	27 (27,6%) 135	42 (42,9%) 168	14 (14,3%) 42	8 (8,2%) 16	7 (7,1%) 7	98 (100%) 368	3,76
Jumlah							17,80	
Rata-rata							3,56	

Sumber : Data Olahan 2016

Dilihat dari tabel diatas, tanggapan responden terhadap penerapan nilai *Sosialisasi* nilai rata-ratanya adalah sebesar 3,56 yang berada dalam interval 3,40-4,19 yang dikategorikan setuju.

b. Kinerja Tim Sukses

Kinerja Tim sukses dalam hal ini adalah kampanye, yaitu Serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu

No	Indikator	Kategori Tanggapan					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	CS	TS	STS		
1.	<i>prestasi mempengaruhi partisipasi</i>	48 (49%) 240	12 (12,2%) 48	6 (6,1%) 18	16 (16,3%) 32	16 (16,3%) 32	98 (100%) 500	3,61
2.	<i>Pengalaman Organisasi mempengaruhi partisipasi</i>	82 (83,7%) 410	6 (6,1%) 24	2 (2%) 6	4 (4,1%) 8	4 (4,1%) 4	98 (100%) 452	4,61
Jumlah								8,22
Rata-rata								4,11

pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu (Rogers dan Storey).

Bentuk kampanye ada dua yaitu, kampanye dialogis dan kampanye media.

No	Indikator	Kategori Tanggapan					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1.	<i>Kampanye dialogis mempengaruhi partisipasi</i>	53 (54,1%) 265	11 (11,2%) 44	22 (22,4%) 66	9 (9,2%) 18	3 (3,1%) 3	98 (100%) 396	4,04
2.	<i>Kampanye media mempengaruhi partisipasi</i>	67 (68,4%) 335	15 (15,3%) 60	0 (0%) 0	9 (9,2%) 18	7 (7,1%) 7	98 (100%) 420	4,29
3.	<i>Saat pemilihan mempengaruhi partisipasi</i>	70 (71,4%) 350	7 (7,1%) 28	5 (5,1%) 15	13 (13,3%) 26	3 (3,1%) 3	98 (100%) 422	4,31
Jumlah								12,63
Rata-rata								4,21

Sumber : Data Olahan 2016

Dilihat dari tabel diatas, tanggapan responden terhadap penerapan nilai *Kinerja Team Sukses* nilai rata-ratanya adalah sebesar 4,21 yang berada dalam interval 4,20-5,00 yang dikategorikan sangat setuju.

c. Popularitas Calon Aktor

Popularitas calon merupakan poin yang cukup signifikan dimana kriteria dan karakter calon terpilih yang akan langsung mempengaruhi calon pemilih.

Dilihat dari tabel dibawah ini, tanggapan responden terhadap penerapan nilai *Popularitas Calon Aktor* nilai rata-ratanya adalah sebesar 4,11 yang berada dalam interval 3,40-4,19 yang dikategorikan setuju.

d. Keterlibatan Mahasiswa Terhadap Kelembagaan

Kelembagaan/organisasi kemahasiswaan di internal kampus merupakan suatu wadah yang menampung segala aspirasi mahasiswa yang dituangkan didalam kebijakan – kebijakan yang bersinggungan baik langsung maupun tidak langsung kepada mahasiswa dan ini akan di respon kembali oleh mahasiswa. Respon tersebut akan berbentuk “ suka atau tidak suka” pada keterlibatan mahasiswa terhadap kelembagaan.

Tabel 3.8 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Persepsi Mahasiswa Terhadap Kelembagaan

No	Indikator	Kategori Tanggapan					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	CS	TS	STS		
1.	Kegiatan kemahasiswaan mempengaruhi partisipasi	78	4	6	8	2	98	4,51
		(24,8 %)	(4,1 %)	(6,1 %)	(8,2 %)	(2%)	(100 %)	
		390	16	18	16	2	442	
Jumlah								4,51
Rata-rata								4,51

Sumber : Data Olahan 2016

Dilihat dari tabel diatas, tanggapan responden terhadap penerapan nilai Keterlibatan Mahasiswa Terhadap Kelembagaan nilai rata-ratanya adalah sebesar 4,51 yang berada dalam interval 4,20-5,00 yang dikategorikan setuju.

Jadi keseluruhan analisis pernyataan responden terhadap variabel bebas (faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi) dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Mahasiswa Pada PEMIRA UNRI Tahun 2015

No	Indikator	Rata-rata
1	Sosialisasi	3,56

2	Kinerja Team Sukses	4,21
3	Popularitas Calon Aktor	4,11
4	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kelembagaan	4,51
Jumlah		16,39
Rata-rata		4,09

Sumber : Data olahan kuesioner penelitian 2016

Jika dilihat dari tabel 3.9 di atas, pernyataan responden terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa pada PEMIRA UNRI tahun 2015 dikategorikan setuju karena nilai rata-rata penilaian responden secara keseluruhan adalah sebesar 4,09 yang berada pada interval 3,40-4,19.

6. Analisis Tingkat Partisipasi Mahasiswa Pada PEMIRA UNRI Tahun 2015

Salah satu cara untuk melihat tingkat partisipasi mahasiswa pada PEMIRA adalah pada saat proses pemberian suara (pencontrengan/pencoblosan), karena hal tersebut merupakan bentuk nyata dari partisipasi aktif yang paling mudah dilihat. Tetapi tidak hanya pemberian suara dalam PEMIRA saja yang menjadi indikator untuk melihat tinggi rendahnya partisipasi mahasiswa.

Dari tiga indikator diatas barulah dapat kita melihat tingkat partisipasi mahasiswa pada PEMIRA UNRI tahun 2015.

a. Keikutsertaan Dalam Pendaftaran Pemilih

Dari tahap ini dapat kita lihat bagaimanakah partisipasi mahasiswa dalam hal mendaftarkan diri sebagai pemilih pada PEMIRA UNRI tahun 2015 lalu. Dari sini juga dapat kita ketahui apakah mahasiswa mendaftarkan diri

secara langsung karena sadar akan kewajibannya sebagai mahasiswa Universitas Riau atau didaftarkan oleh panitia PPRU/PPRF.

Tabel 3.10 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Keikutsertaan Dalam Pendaftaran Pemilih

No	Indikator	Kategori Tanggapan					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1.	Keinginan secara spontanitas untuk mendaftarkan diri	78	4	6	8	2	98	4,51
		(0%) 390	(31,2%) 16	(17,44%) 18	(68,8%) 16	(0%) 2	(100%) 442	
2.	Telah di daftarkan oleh panitia PEMIRA	21	32	9	20	16	98	3,22
		(21,4%) 105	(32,7%) 128	(9,2%) 27	(20,4%) 40	(16,3%) 16	(100%) 316	
Jumlah								7,73
Rata-rata								3,87

Sumber Data Olahan 2016

Dilihat dari tabel 3.10, tanggapan responden terhadap penerapan nilai *keikutsertaan dalam pendaftaran pemilih* nilai rata-ratanya adalah sebesar 3,87 yang berada dalam interval 3,40-4,19 yang dikategorikan setuju.

b. Keikutsertaan Dalam Kampanye

Keikutsertaan dalam kampanye merupakan salah satu bentuk partisipasi yang biasanya digunakan untuk melihat kecenderungan mahasiswa dalam PEMIRA. Dalam artian, kedatangan mahasiswa dalam kampanye bisa dijadikan indikator dukungannya terhadap salah satu pasang peserta PEMIRA. Kampanye merupakan salahsatu cara untuk mensosialisasikan peserta PEMIRA kepada masyarakat kampus (mahasiswa/i). Melalui kampanye mahasiswa mengetahui program (visi dan misi) peserta PEMIRA seandainya menjadi pemenang.

Tabel 3.11 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Keikutsertaan Dalam Kampanye

No	Indikator	Kategori Tanggapan					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1.	Ingin melihat visi dan misi peserta PEMIRA	78	4	6	8	2	98	4,51
		(79,6%) 390	(4,1%) 16	(6,1%) 18	(8,2%) 16	(2%) 2	(100%) 442	
2.	Ingin menyaksikan salah satu bentuk demokrasi di kampus	48	12	6	16	16	98	3,61
		(49,0%) 240	(12,2%) 48	(6,1%) 18	(16,3%) 32	(16,3%) 16	(100%) 354	
Jumlah								8,12
Rata-rata								4,06

Sumber : Data Olahan 2016

Dilihat dari tabel diatas, tanggapan responden terhadap penerapan nilai *Keikutsertaan Dalam kampanye* nilai rata-ratanya adalah sebesar 4,06 yang berada dalam interval 3,40-4,19 yang dikategorikan setuju.

c. Pemberian Suara Pada Saat PEMIRA

Pemberian suara dalam PEMIRA merupakan bentuk partisipasi terpenting dari mahasiswa pada saat PEMIRA. Keterlibatan setiap pemilih dalam menggunakan hak pilihnya akan sangat menentukan kelanjutan proses PEMIRA yang telah dibentuk.

Tabel 3.12 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pemberian Suara Pada Saat PEMIRA

o	Indikator	Kategori Tanggapan					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1.	Harapan adanya pemimpin yang dapat membawa perubahan yang lebih baik	78	4	6	8	2	98	4,51
		(79,6%)	(4,1%)	(6,1%)	(8,2%)	(2%)	(100%)	
		390	16	18	16	2	442	
2.	Hanya sekedar ikut-ikutan	9	24	65	0	0	98	3,43
		(9,2%)	(24,5%)	(66,3%)	(0%)	(0%)	(100%)	
		45	96	195	0	0	336	
Jumlah							7,94	
Rata-rata							3,97	

Sumber : Data Olahan 2016

Dilihat dari tabel diatas, tanggapan responden terhadap penerapan nilai *Pemberian Suara Pada Saat PEMIRA* nilai rata-ratanya adalah sebesar 3,97 yang berada dalam interval 3,40-4,19 yang dikategorikan setuju.

Tabel 3.13 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Tingkat Partisipasi Mahasiswa

Sumber : Data Olahan 2016

Dilihat dari tabel 3.13 diatas, tanggapan responden terhadap tingkat partisipasi nilai rata-ratanya adalah sebesar 3.96 yang berada dalam interval 3,40-4,19

No	Indikator	Kategori Tanggapan					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1.	Keikutsertaan dalam Pendaftaran Pemilih	0	34	0	75	0	109	4,51
		(0%)	(31,2%)	(17,44%)	(68,8%)	(0%)	(100%)	
		0	136	0	150	0	286	
		20	89	0	0	0	109	3,22
		(18,3%)	(81,7%)	(0%)	(0%)	(0%)	(100%)	
		100	356	0	0	0	456	
2.	Keikutsertaan dalam kampanye	23	86	0	0	0	109	4,51
		(21,1%)	(78,9%)	(0%)	(0%)	(0%)	(100%)	
		115	0	0	0	0	459	
		16	93	0	0	0	109	3,61
		(14,7%)	(85,3%)	(0%)	(0%)	(0%)	(100%)	
		80	372	0	0	0	452	
3.	Pemberian suara pada saat PEMIRA	37	72	0	0	0	109	4,51
		(33,9%)	(66,1%)	(0%)	(0%)	(0%)	(100%)	
		185	288	0	0	0	473	
		7	33	42	27	0	109	3,43
		(6,4%)	(30,3%)	(38,5%)	(24,8%)	(0%)	(100%)	
		35	132	330	54	0	347	
Jumlah							23,79	
Rata-rata							3,96	

yang dikategorikan setuju. Jumlah skor dari tanggapan responden tersebut diperoleh dari enam pernyataan yang digunakan untuk menjelaskan tiga indikator untuk mengukur tingkat partisipasi mahasiswa.

7. Analisis Pengaruh Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Mahasiswa Terhadap Tingkat Partisipasi

Mahasiswa Pada Pemilihan Raya Universitas Riau tahun 2015

1. Analisis Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sementara untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan koefisien determinan (R^2). Adapun nilai masing-masing koefisien korelasi dan koefisien determinan tersebut dapat dilihat sebagaimana tersaji pada tabel III.12 berikut:

Tabel 3.14 Koefisien Korelasi dan Determinasi

No.	Keterangan	Nilai
1	Nilai Koefisien Korelasi	0,573
2	Nilai Koefisien Determinasi	0,328

Sumber: Data Olahan SPSS

1. Nilai Koefisien Korelasi

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,573, nilai ini tergolong cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi (sosialisasi, kinerja team sukses, popularitas calon aktor, persepsi mahasiswa terhadap kelmbagaan) cukup berpengaruh (mempunyai hubungan yang cukup kuat) terhadap tingkat partisipasi mahasiswa pada Pemilihan Raya Universitas Riau tahun 2015.

2. Nilai Koefisien Determinan

Nilai Koefisien determinan sebesar 0,328. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi (tingkat gerakan) nilai variabel terikat yaitu tingkat partisipasi mahasiswa pada Pemilihan Raya Universitas Riau Tahun 2015 oleh variabel bebas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa 17,64%. Hal ini menunjukkan bahwa

variabel selain faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi (sosialisasi, kesibukan mahasiswa, kinerja team sukses, popularitas calon aktor, persepsi mahasiswa terhadap kelmbagaan) juga mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang didasarkan pada hubungan kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun hipotesis penelitian ini dibuktikan dengan menggunakan perhitungan secara sistematis, dari data yang diperoleh melalui program SPSS 16.

Regresi sederhana dirumuskan dengan:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Tingkat Partisipasi

X = Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Mahasiswa

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi X

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 16 diperoleh nilai-nilai dalam persamaan regresi linear sederhana sebagaimana ditampilkan pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.15 Nilai Regresi Linear Sederhana

No.	Variabel	Nilai koefisien	t_{hitung}
1	Constan	4,555	1,605
2	B	0,446	6,844
Y = 4,555 + 0,446X			
R	=	0,573	
R^2	=	0,328	

Sumber : Data Olahan SPSS

Sesuai dengan table di atas $Y = 4,555 + 0,446X$. Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana di atas antara faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi terhadap tingkat partisipasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta = 4,555
 Nilai tersebut menunjukkan bahwa X sama dengan nol, maka nilai variable terikat adalah 4,555. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik hak suara merasa terpengaruh apabila faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi (sosialisasi, kinerja team sukses, popularitas calon aktor, keterlibatan mahasiswa terhadap kelmbagaan) nilainya nol, tingkat partisipasi mahasiswa masih bernilai sebesar 0,446.
2. Nilai koefisien = 0,446
 Nilai tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mampu memprediksikan tingkat partisipasi mahasiswa sebesar 0,446. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat penilaian mahasiswa terhadap faktor-faktor tersebut naik satu point, maka tingkat partisipasi akan meningkat sebesar 0,446 dan demikian pula sebaliknya, yaitu jika penilaian mahasiswa menurun satu point, maka tingkat partisipasi akan menurun sebesar 0,446, dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain (semua variabel yang mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa) adalah tetap.

3. Pengujian Hipotesa

Pengujian hipotesa memang mutlak diperlukan terkait dengan suatu penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas (faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi) terhadap variabel terikat (tingkat partisipasi). Sebelum uji hipotesis tersebut

dilakukan, beberapa langkah pengujian sebagai berikut :

1. Perumusan hipotesis statistik
 - $H_0 : b_1 = 0$, variable bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variable terikat (Y)
 - $H_a : b_1 \neq 0$, variable bebas (X) berpengaruh terhadap variable terikat (Y)
2. Penentuan nilai t_{tabel}
 - Tingkat signifikan = 10% (0,01)
 - Derajat kebebasan = $n - k - 1 = 98 - 1 - 1 = 96$
 - Jika 0,01 ; 96 maka $t_{tabel} = 1,985$
 1. t_{hitung} diperoleh dengan: berdasarkan tabel 3.15, t_{hitung} adalah sebesar 1,605
 2. Kriteria pengambilan keputusan:
 - H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 10\%$
 - H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 10\%$
 Dari penjelasan di atas, $t_{hitung} = 1,605$ lebih besar dari $t_{tabel} = 0,328$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini artinya terdapat pengaruh signifikan antara Organisasi Mahasiswa dengan tingkat partisipasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian terhadap *sosialisasi* mempengaruhi partisipasi mahasiswa adalah baik. Mahasiswa merasakan pengaruh *sosialisasi* pada proses PEMIRA. Sehingga Faktor sosialisasi juga menentukan partisipasi mahasiswa dalam pemilihan.
2. Hasil penelitian terhadap *kinerja team sukses* mempengaruhi partisipasi mahasiswa adalah sangat baik. Kinerja tim sukses dapat dilihat ketika dilaksanakannya kampanye, baik kampanye secara

- dialogis maupun kampanye media. Kinerja tim sukses lebih dapat dilihat ketika hari pelaksanaan pemilihan, dimana tim sukses harus bisa mengarahkan mahasiswa dalam memilih pasangan yang di usungnya.
3. Hasil penelitian terhadap *popularitas calon aktor* mempengaruhi partisipasi mahasiswa adalah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari prestasi dan pengalaman organisasi yang dimiliki oleh calon, seperti pernah menjabat bupati HMJ, gubernur BEM, ketua umum DPM.
 4. Hasil penelitian terhadap *keterlibatan mahasiswa terhadap kelembagaan* mempengaruhi partisipasi mahasiswa adalah sangat baik. Keterlibatan mahasiswa terhadap kelembagaan dilihat dari kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh kelembagaan, kegiatan-kegiatan yang dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa. Seperti, UR Expo, Bazar, Pekan Olahraga dll.
 5. Hasil Penelitian mengenai pengaruh *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Mahasiswa terhadap Tingkat Partisipasi mahasiswa Pada Pemilihan raya Universitas Riau Tahun 2015* adalah sebagai berikut :
 - a. Hasil analisis regresi sederhana tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa (variabel X) dan tingkat partisipasi mahasiswa (variabel Y) didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,555 + 0,446X$$
 Dari persamaan regresi di atas, dapat diketahui nilai konstanta sebesar 4,555 dan koefisien variabel X sebesar 0,446.

- b. Hasil pengujian hipotesis yaitu uji t, nilai t_{hitung} untuk faktor-faktor yang mempengaruhi lebih tinggi dibandingkan nilai t_{tabel} . Hal ini menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut mempunyai pengaruh terhadap tingkat partisipasi. Hal ini menunjukkan hipotesis penelitian yang diduga faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa tersebut mempengaruhi partisipasi mahasiswa adalah terbukti.

b. Saran

1. Sebaiknya panitia Pemilihan Raya Universitas Riau lebih memanjangkan waktu sosialisasi pada penyusunan tahapan Pemilihan Raya karena hal ini sangat mempengaruhi partisipasi mahasiswa untuk turut aktif pada perhelatan Pemilihan Raya.
2. Pada saat pemilihan waktu, kiranya dapat mempertimbangkan kalender akademis, dimana diperhatikan kapan waktu-waktu yang akan berdampak pada rendahnya partisipasi mahasiswa khususnya ujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Mirriam.2008.*Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta:Gramedia
- Hartono.2012.*Statistik Untuk Penelitian*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Huntington, Samuel.1983.*Tertib Politik Didalam Masyarakat Yang Sedang Berubah*. Jakarta :CV.Rajawali
- M. Alfian Alfian. 2009. *Menjadi Pemimpin Politik*. Jakarta: Gramedia
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *SK.Mendikbud nomor:155/U/1998*. Jakarta: Depdikbud

- Mas' oed, Mohtar dan Collin mac Andrew.1995.*Perbandingan Sistem Politik*, Yogyakarta: Gajah Mada University press
- Micheal Rush, Phillip Althoff.2007. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta : Pt.Raja Grafindo Persada
- Robbins P Stephen, Judge A. Timothy.2008.*Perilaku Organisasi*.Jakarta :Salemba Empat
- Santoso, Singgih.2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametk*.Jakarta: Elex Media Komputindo,
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1978.*Perbedaan antara pemimpin dan aktivis dalam gerakan mahasiswa*. Jakarta : Bulan Bintang
- Sedarmayanti.2000.*Restrukturisasi dan Pemberdayaan Organisasi Untuk menghadapi Dinamika Perubahan Lingkungan*.Bandung: CV.Mandar Maju
- Siagian, 2011, *Peranan Organisasi Modern Bagi Mahasiswa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subekti, Ramlan.1992.*Memahami Ilmu Politik*.Jakarta: Gramedia Wirasarana Indonesia,
- Sugiyono.2001.*Statistik Penelitian Untuk Riset*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Syafrizal,Melwin.2009.*Pedoman Praktis Manajemen Organisasi Kemahasiswaan*. Yogyakarta:stmik amikom
- Trimasanto. 2011, *Budaya Organisasi*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Thoha, Miftah.2002.*Perspektif Perilaku Birokrasi*.Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

Undang-Undang

Republik Indonesia, 2012. Undang-Undang 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan tinggi, Jakarta : Sekretariat Negara

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. *SK Dirjen Dikti no.26 Th. 2002*. Jakarta: Dirjendikti

Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Balai Pustaka, Jakarta, 1995

Skripsi

Remon.2012.*Partisipasi Mahasiswa Unri Pada Pemira 2009*. Pekanbaru : Universitas Riau

Media

Estu Miyarso, M.Pd. ARTIKEL PENELITIAN FIP TH. 2009 PENDIDIKAN POLITIK MAHASISWA(Studi Kasus Netralitas Ormawa UNY dalam Pemilu 2009)